

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan teknologi terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, hal ini menyebabkan persaingan yang amat ketat bagi semua sektor perekonomian di Indonesia, salah satunya adalah sektor perdagangan dan perindustrian. Sistem informasi akuntansi sendiri memiliki peran yang penting dalam menjalankan kegiatan operasional karena dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan, memperoleh informasi yang akurat, meningkatkan nilai pada perusahaan, serta terhindar dari segala tindakan yang tidak sesuai dan melanggar ketentuan yang berlaku di perusahaan. Adanya inovasi pembaharuan dalam menghasilkan suatu ide guna memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dapat memaksimalkan kualitas kinerja dan pelayanan terhadap kegiatan usaha, maka kemampuan dalam mengolah dan memproses informasi secara komputersasi yang didapat dari suatu aktivitas usaha tentunya akan berdampak pada hasil untuk membantu manajemen dalam menentukan langkah-langkah kebijakan keputusan pada kegiatan operasional usahanya yang akan menjadikan suatu peluang dimasa yang akan datang. Informasi yang diolah secara sistematis dengan memanfaatkan teknologi komputersasi akan menciptakan suatu informasi yang akurat, efektif, dan tepat waktu sehingga sangat bermanfaat bagi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Pada bidang akuntansi, sistem informasi akuntansi merupakan hal penting yang dimiliki sebuah perusahaan untuk menunjang kegiatan usahanya., karena menyediakan berbagai macam elemen penting dalam akuntansi seperti menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen. Menurut Yulianto & Rachmadi (2017) menyimpulkan bahwa “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang yang di bangun memberikan solusi yang lebih tepat. Dengan rancangan

sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang berbasis *website* terintegrasi PHP memberikan solusi bagi operator input data di kantor dan direktur melakukan otorisasi persediaan barang dagang yang masuk dan keluar”.

Perkembangan ekonomi dalam dunia usaha yang semakin pesat ditandai dengan munculnya berbagai jenis perusahaan baru. Dimana setiap perusahaan memiliki aktivitas yang berbeda dalam mencari dan memperoleh keuntungan demi memenuhi kebutuhan hidup perusahaan. Perusahaan dagang melakukan aktivitas dengan membeli barang dari perusahaan lain dan menjualnya kepada konsumen dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu tujuan perusahaan dalam mendirikan suatu usaha yaitu untuk menghasilkan laba dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Namun pada kenyataannya, banyak aspek dan komponen yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar tujuan dalam memperoleh laba yang optimal tercapai. Salah satu komponen yang harus diperhatikan oleh perusahaan khususnya perusahaan dagang yaitu persediaan.

Persediaan merupakan aset lancar yang memiliki pengaruh besar dalam menunjang aktivitas perusahaan, terutama dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, pengendalian terhadap persediaan sangat diperlukan, terutama dalam proses transaksi pencatatan dan metode penilaian persediaan yang dilakukan oleh perusahaan. Persediaan pada suatu perusahaan memiliki arti penting karena akan mempengaruhi tingkat produksi maupun penjualan. Oleh karena itu didalam operasional suatu perusahaan, baik perusahaan manufaktur ataupun perusahaan dagang tercakup suatu elemen yang sangat penting bagi lancarnya operasional suatu perusahaan yaitu persediaan.

CV Tangguh Palembang merupakan salah satu usaha yang bergeak dibidang penjualan bahan material bangunan yang didirikan sejak tahun 2009 oleh Bapak Hengki Irawan yang beralamat di Jalan Sultan Muh. Mansyur No. 327 RT. 005 RW. 002 Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Palembang. CV Tangguh Palembang memiliki modal awal sebesar Rp400.000.000. sistem pencatatan persediaan pada usaha ini tidak pernah dilakukan, sehingga terdapat beberapa permasalahan yang muncul. Permasalahan yang sering terjadi di CV

Tanggung Palembang ini adalah kurangnya informasi mengenai stok barang yang tersedia dan stok barang yang habis, lamanya pencarian data mengenai stok barang pada saat dibutuhkan karena harus mengecek ke gudang terlebih dahulu dan mengecek persediaan secara satu persatu, menyebabkan pada saat pelanggan menanyakan stok barang tersebut, dibutuhkan waktu yang lama untuk mencari apakah persediaan barang tersebut masih tersedia atau tidak. Kekurangan informasi persediaan juga membuat CV Tangguh Palembang sulit melakukan pengisian kembali persediaannya yang habis karena tidak mengetahui persediaan mana saja yang harus dilakukan pembelian. Oleh karena itu, CV Tangguh Palembang membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan secara terkomputerisasi berbasis *website* agar memudahkan usaha ini dalam menghasilkan informasi persediaan secara cepat dan akurat, serta dapat mengurangi permasalahan yang ada di CV Tangguh Palembang.

Pengelolaan persediaan yang dikendalikan dengan baik akan mempengaruhi perkembangan perusahaan dan sangat penting dilakukan untuk menghindari kesalahan seperti jumlah stok persediaan yang terlalu besar atau bahkan kemungkinan dapat mengalami kekurangan persediaan. Pencatatan manual merupakan kesulitan tersendiri dalam pengelolaan persediaan. Persediaan yang ada di bagian gudang perlu diawasi untuk menghindari kehilangan persediaan karena pencatatan tidak sempurna. Pada proses manual, sering terjadi selisih dalam stok barang digudang, ketika membutuhkan ketersediaan barang ternyata barang tersebut tidak tersedia. Selain itu, sering terjadi perbedaan jumlah antara catatan dengan jumlah fisik buku yang ada digudang, karena kurangnya koordinasi antara bagian pencatatan dan bagian gudang, serta tidak tersedianya dokumen-dokumen pendukung untuk pertanggung jawaban. Hal tersebut menyebabkan informasi persediaan menjadi tidak akurat, tidak cepat dan tidak tepat.

Informasi persediaan yang tidak akurat akan merugikan perusahaan, sehingga perlu dirancang sistem informasi akuntansi persediaan yang akan meningkatkan kualitas pelayanan, memperbaiki struktur pengendalian internal dan meningkatkan kemampuan organisasi untuk segera mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem akuntansi persediaan terkhususnya pada prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang secara terkomputerisasi pada perusahaan dagang dengan menggunakan sistem berbasis *web* yang akan menghasilkan kartu gudang dan kartu persediaan. Dengan itu, penulis memberikan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada CV Tangguh Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan pada CV Tangguh Palembang adalah: “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang pada CV Tangguh Palembang?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam merancang dan membahas permasalahan pada laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan masalahnya karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, serta agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka pembahasan dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi permintaan dan pengeluaran persediaan barang gudang berbasis *web* dengan menggunakan data bulan Januari s.d Maret Tahun 2023 yang akan menghasilkan *output* berupa kartu persediaan, kartu gudang, laporan penjualan dan laporan pembelian.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Merancang sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *website* dengan *database* Mysql dan bahasa pemrograman PhpMyadmin pada CV Tangguh Palembang

2. Membantu CV Tangguh Palembang menghasilkan *output* berupa kartu persediaan dan kartu gudang.
3. Menerapkan aplikasi persediaan barang pada CV Tangguh Palembang.

1.4.2 Manfaat penulisan

Penulisan ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Penulis

Sebagai bekal dalam menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam pembuatan sistem rancangan persediaan barang yang terkomputerisasi dan nantinya dapat membantu penulis menerapkannya dalam kegiatan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi persediaan barang ini dapat diaplikasikan di CV Tangguh Palembang sehingga dapat menyelesaikan permasalahan mengenai informasi persediaan.

3. Bagi Intansi

Sebagai bahan bacaan dan sumber referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiyono (2017) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada CV Tangguh Palembang adalah:

1. Teknik wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas.
2. Teknik observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung atas transaksi penjualan dan pembelian persediaan barang yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Teknik dokumentasi yaitu dengan memperoleh data yang berkaitan dengan persediaan barang dagang.

1.5.2 Sumber Data

Data adalah sesuatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang akan dibahas. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan, maka dari itu sangat penting bagi penulis untuk mengetahui sumber data yang sesuai dalam penelitian ini Menurut Sugiyono (2017) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer Data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh penulis secara langsung dari tangan pertama yang mana data tersebut sebagai dasar untuk diolah (dianalisis) oleh penulis.

2. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data diatas, maka penulis menggunakan data primer dan data skunder dalam pengambilan data di CV Tangguh Palembang. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan dan data jumlah persediaan barang, data skunder berupa nama barang dan harga barang yang diperoleh dari *website* CV Tangguh Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Oleh karena itu, penulis membagi laporan ini menjadi 5 bab secara sistematis mempunyai hubungan satu sama lain. Sistematika penulisan laporan ini secara singkat adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini, penulis membahas mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini, akan diuraikan teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut berupa pengertian sistem, pengertian system, pengertian sistem informasi akuntansi, tujuan sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, peranan sistem informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, pengertian persediaan, pengertian sistem informasi akuntansi persediaan, fungsi terkait persediaan, dokumen dan catatan akuntansi persediaan, metode perhitungan persediaan, pengetahuan pemrograman, pengertian HTML, Pengertian Javasript,

pengertian XAMPP, Pengertian MySQL, Pengertian PhpMyadmin pengertian *website*, pengertian *database* dan manfaat *database*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini disajikan gambaran mengenai gambaran umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas perusahaan .

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis web pada CV Tangguh Palembang, dimulai dari perancangan awal sampai percobaan aplikasi

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada bab sebelumnya. Bab ini juga berisi saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan.